

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH
SAKIT DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM KOMPUTER**

OLEH:

LIDYA ANDRIANI
041000074



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2009**

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Lidya Andriani
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 04 Maret 1986
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Jumlah anggota keluarga : 3 orang
Alamat : Jln. Marelan Raya No. 8 Medan Marelan

Riwayat Pendidikan

1992-1998 SD N 068083 Medan
1998-2001 SLTP Kemala Bhayangkari I Medan
2001-2004 SMU N 16 Medan
2004-2009 FKM USU Medan

Riwayat Organisasi

2004-2005 Departemen Logistik PEMA FKM USU
2005-2006 Departemen Litbang HMI Komisariat FKM USU
2006-2007 Anggota Dinas KOMINFO PEMA FKM USU
2006-2007 Sekretaris Lembaga Seni dan Kreasi PEMA FKM USU
2006-2007 Wabendum HMI Komisariat FKM USU
2007-2008 Bendum HMI Komisariat FKM USU
2008-2009 Departemen Penyuluhan LKMI HMI Cabang Medan
2008-2009 Departemen Logistik LKMI HMI Cabang Medan

Training Yang Pernah Diikuti

2004 MOP HMI Komisariat FKM USU
2004 TAMSIL V FKM USU
2005 Achievement Motivation Training (AMT) for Students
2005 LK I HMI Cabang Medan
2005 Participatory Rural Apration (PRA)
2006 Training Pendidik Sebaya IV HMI Komisariat FKM USU
2008 Training P4 Narkoba dan Penularan HIV/AIDS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sistem Infomasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dengan Menggunakan Program Komputer”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dr. Ria Masniari Lubis, Msi selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi I.
2. Ibu dr. Yusniwati Yusad, Msi selaku Ketua Bagian Kependudukan dan Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Abdul Jalil Amri Arma, MKes selaku dosen pembimbing skripsi II.
4. Bapak dr. Wirsal Hasan, MPH selaku dosen penasehat akademik.
5. Ibu Agenda Ginting, MKes selaku Direktur RSUD Bina Sejahtera Medan
6. Kak FERIA Indriani Putri, SKM dan seluruh pegawai RSUD Bina Sejahtera yang banyak membantu penulis di lapangan.
7. Teristimewa terhadap kedua orang tua saya Dasril Tanjung dan Ernis, abang saya Ferry dan Erink Alferd Moza yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

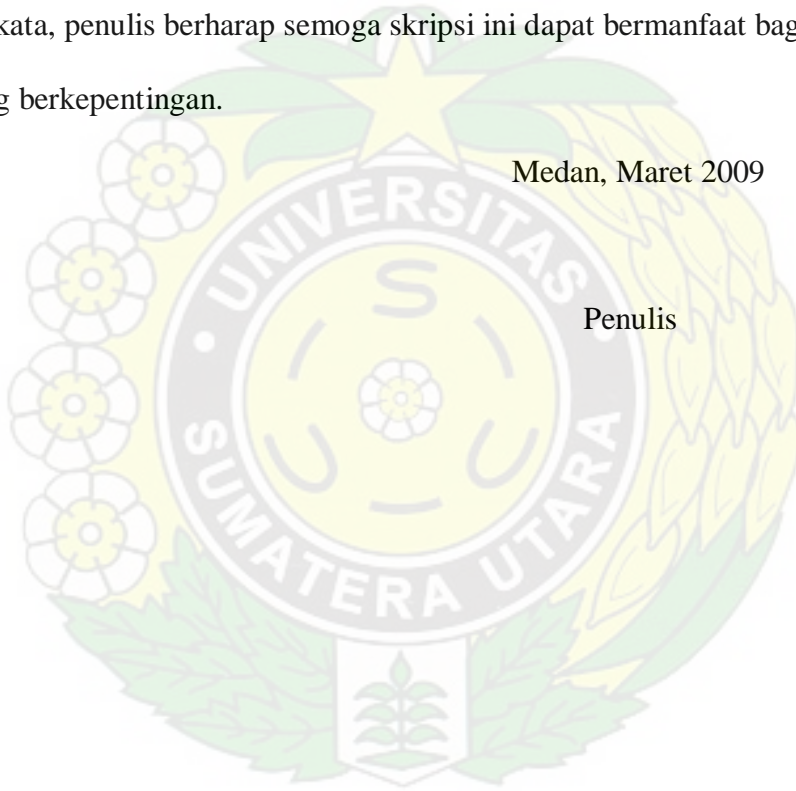
8. Keluarga kedua penulis (Bang Vandi, Bang Dani, Bang Heri, Bang Afif, Bang Kamto, Bang Ahmad, Kak Diah, Kak Ika, Kak Ike, Kak Ari, Kak Vanny yang menjadi inspirasi, motivator dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam setiap beraktivitas.
9. Kawan-kawan di Succses Community (Fitri, Ui, Mala, Endah, Yani, Igun, Ari dan Annas) yang selalu menjadi penyemangat, teman berbagi, teman belajar, teman seperjuangan yang memberikan kesan yang tak terlupakan.
10. Teman-teman di Kependudukan dan Biostatistik (Indah, Kak Mira, Kak Mei, Aina, Kak Efri, Oji, Bang Edwin, Kak Tela, Kak Apri, Kak Del, Kak Irma) yang selalu bersama-sama menunggu dosen, dan tiada hentinya memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh Keluarga besar HMI Kom's FKM USU, baik alumni maupun seniorens, terima kasih atas inspirasi dan motivasinya.
12. Pengurus HMI Kom's FKM USU (Ratna, Evi, Tania, Inur, Rina, RinHud, Reni, Ulfa, Dani, Ijal, Ade, Rima, Wely, Yori, Fitri, Dila, Diana, Irma, Amel Cs, Juli Cs, Juni Cs, Afdal, Amru, Hilma, Winda, dll) yang selalu memberikan senyum dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kawan-kawan di LKMI (Royan, Icha, Ika, Edi, Dimas, dll) lanjutkan perjuangan dan terima kasih buat dukungan semangatnya.
14. Sahabat-sahabat yang tak terlupakan (Ira & kel, Ine, Deby, Ika & kel, Helmi) yang selalu menjadi teman berbagi dan sebagai motivator bagi penulis.

15. Teman-teman PBL (Indah, Andri, Bang Jufri dan Kresna) yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan dan pelajaran berharga selama masa-masa PBL.
16. Pihak lain yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Medan, Maret 2009

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sistem Informasi.....	6
2.2 Pasien	7
2.3 Rawat Jalan.....	7
2.4 Rumah Sakit	8
2.5 <i>Database</i>	9
2.6 <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i>	9
2.7 Mengaktifkan <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i>	10
2.8 <i>Object</i> Yang Dimiliki <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i>	11
2.9 <i>Flowchart</i>	18
BAB III PENGEMBANGAN SISTEM.....	20
3.1 Metode Pengembangan Sistem Informasi.....	20
3.2 Tahap Perencanaan	20
3.3 Tahap Analisis	20
3.3.1 Kelayakan Teknis	21
3.3.1.1 Persiapan Perangkat Keras	21
3.3.1.2 Persiapan Perangkat Lunak	21
3.3.2 Kelayakan Legal	21
3.3.3 Operasional.....	22
3.3.4 Jadwal.....	22
3.4 Tahap Perancangan	22
3.4.1 Perancangan Sistem Secara Umum	22
3.4.2 Perancangan Sistem Secara Terinci.....	23
3.4.2.1 Perancangan <i>Input</i>	23
3.4.2.2 Perancangan <i>Database</i>	24

3.4.2.3 Perancangan <i>Output</i>	25
3.5 Tahap Uji Coba.....	26
3.6 Tahap Penerapan.....	27
3.7 Tahap Penggunaan.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT.....	28
4.1 Gambaran Umum RSUD Bina Sejahtera.....	28
4.2 Lokasi RSUD Bina Sejahtera.....	28
4.3 Visi dan Misi RSUD Bina Sejahtera	29
4.4 Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Bina Sejahtera.....	29
4.5 Struktur Organisasi RSUD Bina Sejahtera	30
4.6 Sumber Daya Manusia Di RSUD Bina Sejahtera	32
BAB V HASIL PENGEMBANGAN SISTEM.....	33
5.1 Penjelasan Program.....	33
5.2 <i>Flowchart</i> Program.....	50
BAB VI PEMBAHASAN.....	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	60
7.1 Kesimpulan.....	60
7.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Objek-objek Yang Terdapat Dalam <i>Toolbox</i>	14
Tabel 2.2	Simbol <i>Flowchart</i>	19
Tabel 3.1.	Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Sistem	22
Tabel 3.2	Identitas Pasien	24
Tabel 3.3	Kunjungan Pasien	24
Tabel 3.4	Identitas <i>User</i>	25
Tabel 4.1	Sumber Daya Manusia Di RSUD Bina Sejahtera Tahun 2007.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan <i>New Project</i>	10
Gambar 2.2	<i>Windows Utama Microsoft Visual Basic 6.0</i>	11
Gambar 2.3	Menu Utama <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i>	12
Gambar 2.4	<i>Toolbar</i> Pada <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i>	12
Gambar 2.5	Jendela <i>Toolbox</i>	13
Gambar 2.6	Jendela <i>Form</i>	15
Gambar 2.7	<i>Project Explorer</i>	16
Gambar 2.8	<i>Windows Properties</i>	17
Gambar 2.9	Jendela <i>Layout</i>	17
Gambar 2.10	<i>Windows Code</i>	18
Gambar 3.1	Perancangan sistem secara umum.....	23
Gambar 3.2	Perancangan <i>Input</i>	23
Gambar 3.3	Perancangan <i>Output</i>	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Manajemen Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera Simpang Kantor Medan Labuhan	31
Gambar 5.1.1	<i>Form Splash</i>	33
Gambar 5.1.2	<i>Form Login</i>	34
Gambar 5.1.3	<i>Form Menu Utama</i>	34
Gambar 5.1.4	<i>Form Identitas Pasien</i>	36
Gambar 5.1.5	Kartu Berobat Pasien	37
Gambar 5.1.6	Identitas Pasien	38
Gambar 5.1.7	<i>Form Kunjungan Pasien</i>	39
Gambar 5.1.8	Kunjungan Pasien	40
Gambar 5.1.9	<i>Form Laporan</i>	41
Gambar 5.1.10	Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien.....	42
Gambar 5.1.11	Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan	43
Gambar 5.1.12	Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari.....	44
Gambar 5.1.13	Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien.....	45
Gambar 5.1.14	Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan	46
Gambar 5.1.15	<i>Form Identitas User</i>	47
Gambar 5.1.16	Identitas <i>User</i>	48
Gambar 5.1.17	<i>Form Ganti Password</i>	49
Gambar 5.2.1	<i>Flowchart</i> Menu Login	50
Gambar 5.2.2	<i>Flowchart</i> Menu Utama	51

Gambar 5.2.3	<i>Flowchart</i> Menu Data Pasien	52
Gambar 5.2.4	<i>Flowchart</i> Menu Kunjungan Pasien	53
Gambar 5.2.5	<i>Flowchart</i> Menu Laporan	54
Gambar 5.2.6	<i>Flowchart</i> Menu Data User.....	55
Gambar 5.2.7	<i>Flowchart</i> Menu Ganti Password.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Peninjauan Riset

Lampiran 2. Surat Keterangan Pemberitahuan Penyelesaian Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, sudah semakin bervariasi bentuknya, dan semakin banyak pula kegunaannya (Wahyu, 2004).

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk *output* sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik (Ekowati, 2003).

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan

teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008). Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain (Wahyu, 2004)

Pelayanan rumah sakit mengandalkan informasi secara intensif. Informasi memainkan peranan vital dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Dalam hal ini perlu disadari bahwa pelanggan rumah sakit dapat berupa pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal adalah pemilik, pimpinan dan seluruh karyawan rumah sakit, sedangkan pelanggan eksternal adalah pasien, keluarga pasien, rekanan pemasok, dan juga masyarakat luas (Aditama, 2006).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik. Menurut Roomer (1981) yang di kutip oleh Azwar (1996), pelayanan rawat jalan tampak berkembang lebih pesat dibandingkan dengan pelayanan rawat inap. Peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat jalan di rumah sakit dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat inap. Sesuai dengan perkembangan yang dialami, maka pada saat ini berbagai bentuk pelayanan rawat jalan banyak diselenggarakan.

Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) di Indonesia telah dimulai pada akhir dekade 80'an. Salah satu rumah sakit yang pada waktu itu telah memanfaatkan komputer untuk mendukung operasionalnya adalah Rumah Sakit Husada. Departemen Kesehatan dengan proyek bantuan dari luar negeri, juga berusaha mengembangkan sistem informasi rumah sakit pada beberapa rumah sakit pemerintah dengan dibantu oleh tenaga ahli dari UGM (Sanjoyo, 2007).

Prosedur administrasi yang sederhana, mudah dan cepat merupakan salah satu peningkatan pelayanan kepada pasien. Pelayanan pertama dari meja depan/pendaftaran pasien sangat perlu diperhatikan, semakin cepat dalam mencari data pasien lama maupun pembuatan daftar bagi pasien baru akan berpengaruh pada cepatnya layanan medis yang diinginkan oleh pasien/konsumen rumah sakit.

Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika rumah sakit menggunakan sisi kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual. Alat bantu yang dapat mendukung adalah dengan menggunakan program komputer, yang salah satunya yaitu dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis *windows* yang populer saat ini. *Visual Basic* memiliki fasilitas *Object Oriented Programming (OOP)* yang menyediakan objek-objek sangat kuat, *powerfull* untuk menciptakan berbagai aplikasi, dan mudah digunakan dalam mendesain suatu aplikasi program (Yung, 2004).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perlulah dibuat suatu sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit dengan menggunakan program komputer agar dengan data yang ada dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Membuat sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit dengan menggunakan program komputer.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Membuat *form* identitas pasien.
2. Membuat laporan identitas pasien.
3. Membuat kartu berobat pasien.
4. Membuat *form* kunjungan pasien.
5. Membuat laporan kunjungan pasien.
6. Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari.
7. Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien.
8. Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan.
9. Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien.
10. Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan.

11. Membuat *form* identitas *user*.
12. Membuat laporan identitas *user*.

1.6 Manfaat

1. Memberikan kemudahan pada staf pendaftaran pasien dalam registrasi kunjungan pasien rawat jalan serta mempermudah dalam pembuatan laporan.
2. Memberikan kemudahan pada pihak rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mempermudah dalam mengambil keputusan manajerial.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.8 Sistem Informasi

Menurut Sutedjo (2002), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Sutanta (2003), sistem adalah sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

Menurut Sutedjo (2002), informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Sedangkan menurut Sutanta (2003), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Sutedjo, 2002).

Sistem informasi adalah suatu tipe khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan enam tipe operasi: menangkap (*capturing*), mentransmisikan (*transmitting*), menyimpan (*storing*), mengambil (*retrieving*), memanipulasi (*manipulating*), dan menampilkan (*displaying*) informasi (Jogiyanto, 2007).

Menurut Eko (2000), sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.9 Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya (Wikipedia, 2008). Sedangkan menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

2.10 Rawat Jalan

Menurut Feste (1989) yang dikutip oleh Azwar (1996), pelayanan rawat jalan adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang tarif perjan rumah sakit bahwa rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit.

2.11 Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya (Wikipedia, 2008).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang

menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.

Rumah sakit adalah salah satu sub sistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap (Muninjaya, 2004).

Menurut Azwar (1996), pada pelaksana pelayanan administrasi/pelayanan nonmedis diwakili oleh kalangan administrasi (administrator). Tugas utamanya adalah mengelola kegiatan aspek nonmedis rumah sakit sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Perwalian (penentu kebijakan rumah sakit).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 983/Menkes/17/1992 tentang pedoman organisasi rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik, dan sub spesialisik, sedangkan klasifikasi didasarkan pada perbedaan tingkat menurut kemampuan pelayanan kesehatan yang dapat disediakan yaitu rumah sakit kelas A, Kelas B, (Pendidikan dan Non Pendidikan) kelas C dan Kelas D (Astaqaulyah, 2008).

2.12 Database

Database merupakan komponen terpenting dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. *Database* merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan.

Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang tidak perlu, sehingga dapat diolah atau dieksplorasi secara cepat dan mudah untuk menghasilkan informasi (Sutedjo, 2002).

Database merupakan kumpulan *file* yang saling terkait satu sama lain, misalnya *file* data induk karyawan, *file* jabatan, *file* penggajian, dan lain sebagainya. Kumpulan *file* yang tidak saling terkait satu sama lain tidak dapat disebut *database*, misalnya *file* data induk karyawan, *file* tamu undangan perkawinan, *file* barang retail pasar swalayan.

2.13 Microsoft Visual Basic 6.0

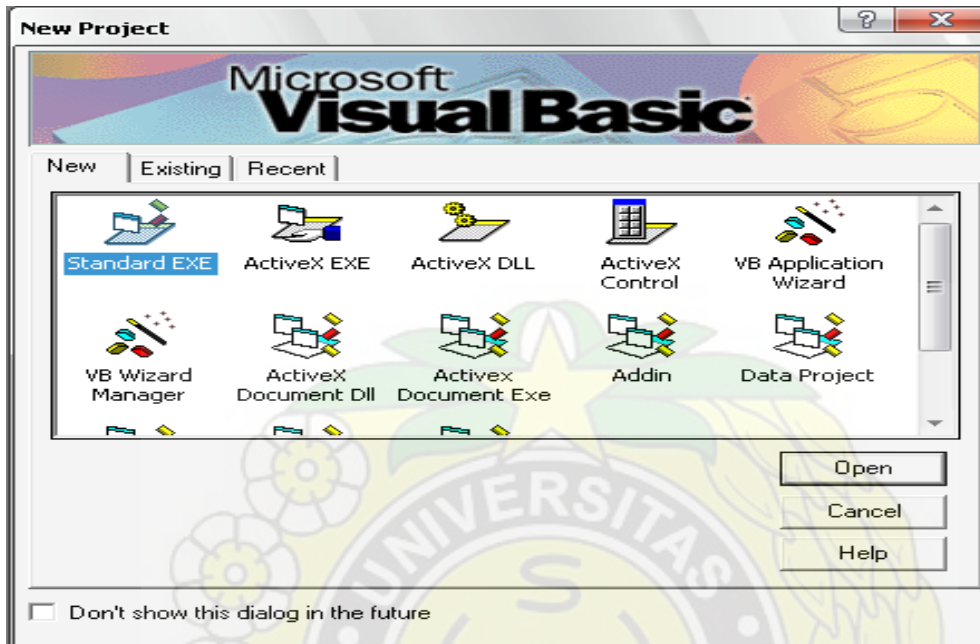
Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis GUI (*Graphic User Interface*). Didalamnya berisi perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Respon tersebut berupa kejadian/event tertentu, misalnya memilih tombol, memilih menu dan sebagainya (Razaq, 2004).

2.14 Mengaktifkan Microsoft Visual Basic 6.0

Untuk mengaktifkan *Microsoft Visual Basic 6.0* kita dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut (Kurniadi, 1999):

- a. Klik tombol *Start* dari *Taskbar*.
- b. Lalu pilih *All Programs*, langkah selanjutnya pilih *Microsoft Visual Basic 6.0* yang terdapat pada sub menu *All Programs*, kemudian klik *Microsoft Visual Basic 6.0*.

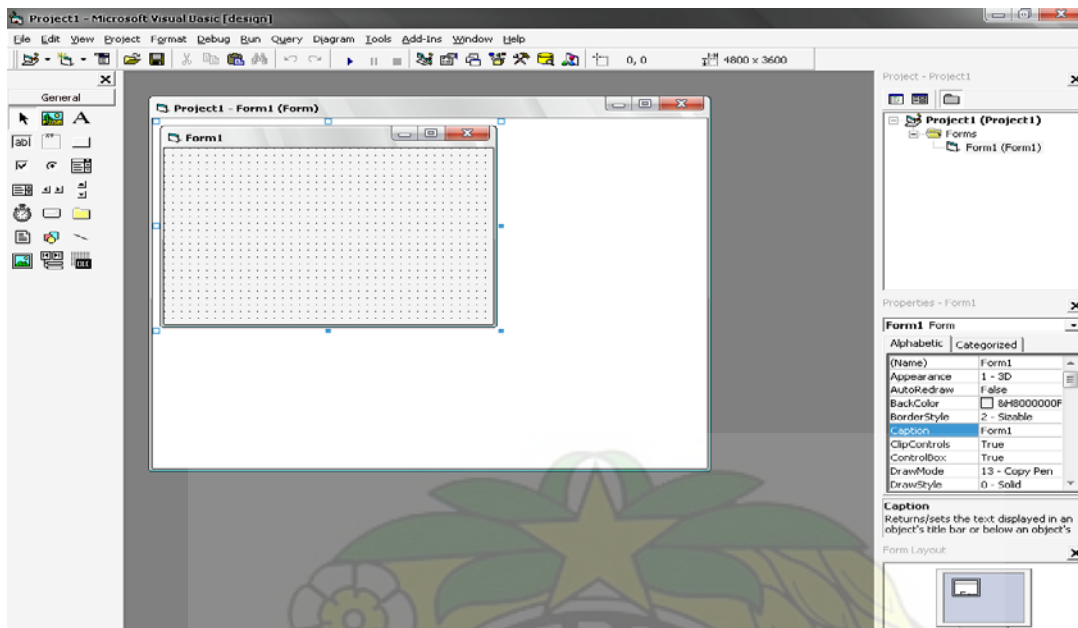
Setelah melakukan langkah ini maka akan tampil kotak dialog *New Project*, seperti berikut:



Gambar 2.1 Tampilan *New Project*

Dari kotak dialog ini klik/pilih *Icon Standard Exe*.

- c. Langkah terakhir klik tombol perintah OK. Maka tampilan utama dari *Microsoft Visual Basic* akan tampil seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 Windows Utama Microsoft Visual Basic 6.0

2.15 Object Yang Dimiliki Microsoft Visual Basic 6.0

a. Menu utama

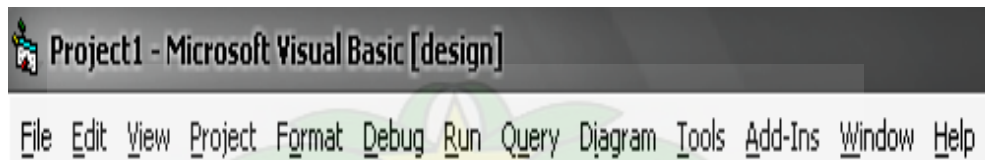
Menu yang terdapat pada *Microsoft Visual Basic* berisi perintah-perintah yang dapat melakukan perintah tertentu. Pada umumnya aplikasi *windows* memiliki model menu yang sama. Untuk memilih menu ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yakni (Kurniadi, 1999):

1. Dengan menggunakan *mouse*

Untuk memilih menu dengan menggunakan *mouse* kita cukup mengklik nama menu yang kita inginkan, kemudian akan ditampilkan sejumlah submenu/perintah yang disediakan dalam menu tersebut, langkah selanjutnya klik nama perintah yang diinginkan.

2. Dengan menggunakan *keyboard*

Untuk memilih menu dengan menggunakan *keyboard* dapat kita lakukan dengan menekan tombol *Alt* + Huruf yang bergaris bawah pada setiap nama menu, langkah selanjutnya menekan huruf yang bergaris bawah yang terdapat dalam submenu/perintah yang kita inginkan.



Gambar 2.3 Menu Utama *Microsoft Visual Basic* 6.0

b. *Toolbar*

Toolbar adalah salah satu bagian dari setiap jendela aplikasi yang dijalankan dengan sistem operasi *Windows*. Dapat dikatakan selalu memiliki baris *tool* atau *toolbar* yang berisi tombol-tombol perintah. Untuk mengaktifkan dan menyembunyikan *toolbar* pada *Visual Basic* dapat dilakukan dengan cara: pilih menu *View*, lalu pilih *Toolbar* kemudian klik nama *toolbar* yang ingin diaktifkan.



Gambar 2. 4 *Toolbar* Pada *Microsoft Visual Basic* 6.0

c. *Toolbox*







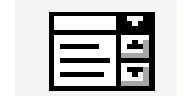



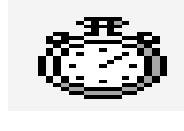
Toolbox adalah fasilitas yang berisi objek atau kontrol untuk merancang pada jendela *form*. Pada saat mengaktifkan *Microsoft Visual Basic* jendela *toolbox* akan

ditampilkan pada sebelah kiri layar *Visual Basic*. Masing-masing *icon* yang terletak pada *toolbox standar* ini memiliki fungsi yang berbeda-beda. Untuk menampilkan dan menyembunyikan *toolbox* dari *windows* dapat kita lakukan dengan cara mengklik menu *View* kemudian pilih sub menu *Toolbox*.



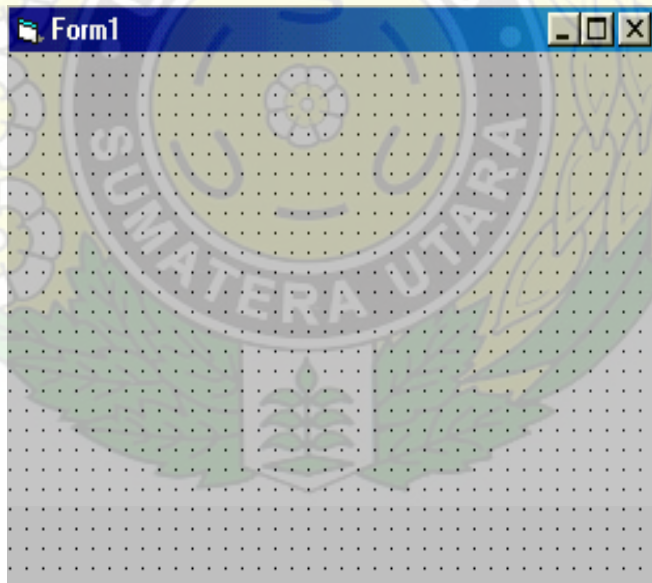
Gambar 2.5 Jendela *Toolbox*

Tabel 2.1 Objek-objek Yang Terdapat Dalam *Toolbox*

Tombol	Nama Kontrol	Keterangan
	<i>Pointer</i>	Digunakan untuk mengatur ukuran, posisi, dan memblok objek
	<i>PictureBox</i>	Berfungsi untuk menampilkan <i>file-file</i> atau objek gambar
	<i>Label</i>	Berfungsi untuk menampilkan label dan keterangan
	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>text</i> tetapi pemakai dapat mengisinya ataupun melihat <i>text</i> yang ditampilkan sebagai <i>output</i> proses
	<i>Frame</i>	Merupakan inti untuk mengidentifikasi sebuah grup pengontrolan
	<i>CommandButton</i>	Unit kontrol ini akan memberikan sebuah perintah
	<i>CheckBox</i>	Pilihan digunakan untuk memberikan perintah benar atau salah
	<i>OptionButton</i>	Unit ini merupakan bagian yang akan membentuk grup pilihan
	<i>ComboBox</i>	Dengan unit ini memungkinkan untuk dapat mengetikkan pilihan atau biasa juga memilih item lewat <i>Drop-down list</i>
	<i>ListBox</i>	Kontrol ini digunakan untuk menampilkan daftar item yang digunakan pemakai dari salah satunya
	<i>Horizontal ScrollBar</i>	Kontrol ini memungkinkan pemakai untuk memilih atau menggerakkan suatu objek selama masih didalam daerah jangkauan <i>horizontal</i> objek
	<i>Vertical ScrollBar</i>	Sama fungsinya dengan <i>Horizontal Scroll Bar</i> hanya saja untuk jangkauan <i>vertical</i>
	<i>Timer</i>	Merupakan unit untuk mengeksekusi waktu kejadian pada perintah program termasuk di dalamnya adalah selang waktu contohnya dalam pembuatan animasi

d. *Jendela form*

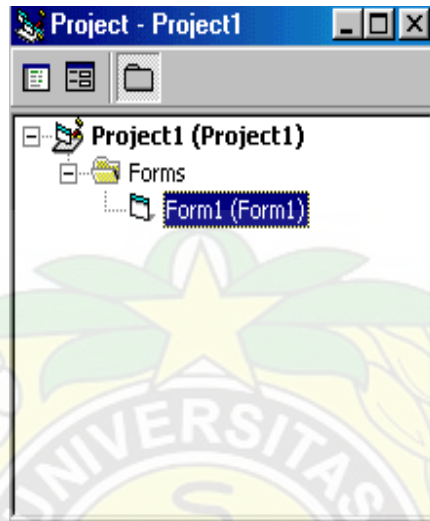
Istilah *form* hanya digunakan pada saat seorang *programmer* mendesain sebuah *form* aplikasi, sedangkan pada saat program aplikasi tersebut dijalankan *form* tersebut akan dikenal dengan nama *Windows*. *Form* merupakan daerah kerja utama dari pembuatan program atau tempat merancang aplikasi dimana setiap objek diletakkan. Pada *form* inilah kita meletakkan objek seperti misalnya: *CommandButton*, *Label*, *TextBox*, *Checkbox*, *OptionButton*, *ComboBox*, dan *tools* lainnya yang dibutuhkan dalam perancangan program aplikasi. Sehingga objek yang berada pada *form* tersebut akan ditampilkan pada layar *Windows* jika program dijalankan. *Form* tersebut akan menjadi latar belakang atau tempat dari objek sebuah program yang dijalankan.



Gambar 2.6 Jendela *Form*

e. *Project explorer*

Jendela ini adalah merupakan kumpulan dari sejumlah aplikasi yang sering disebut dengan *project*. Aplikasi yang dibuat merupakan suatu *project* yang akan berisi beberapa *file* seperti *file form*, *modul*, *class* dan yang lainnya.

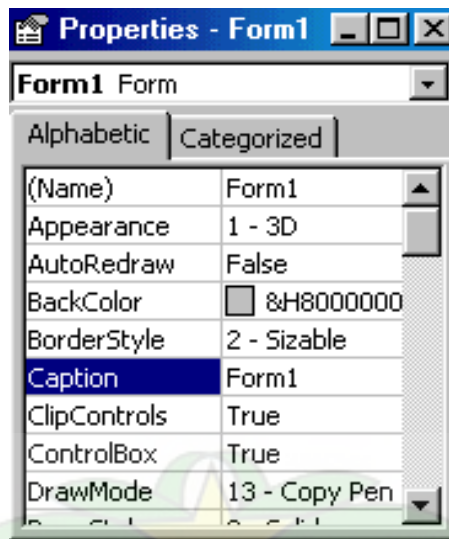


Gambar 2.7 *Project Explorer*

f. *Windows properties*

Jendela *properties* adalah jendela yang memiliki semua informasi tentang suatu objek yang terdapat pada *Visual Basic*. *Properties* merupakan suatu sifat dari objek. Sebagai contoh sebuah mobil dapat memiliki properti warna, ukuran, jenis, tipe, dan sifat-sifat lainnya. Dan setiap objek tersebut memiliki properti yang saling berbeda, namun kadangkala ada yang sama.

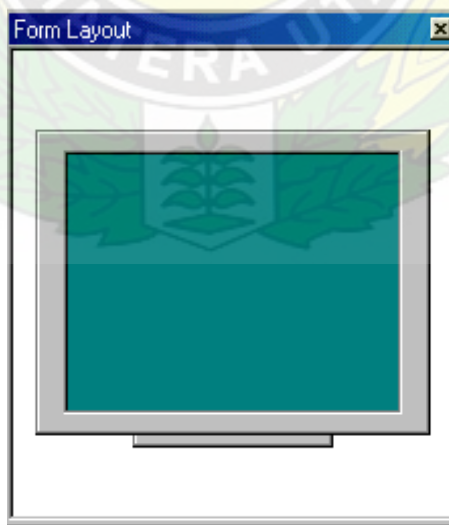
Setelah menampilkan sebuah objek pada *form* maka properti yang akan ditampilkan adalah properti dari objek yang dibuat sebelumnya. Sehingga apabila berpindah objek maka properti akan berubah secara otomatis.



Gambar 2.8 *Windows Properties*

g. Jendela *form layout*

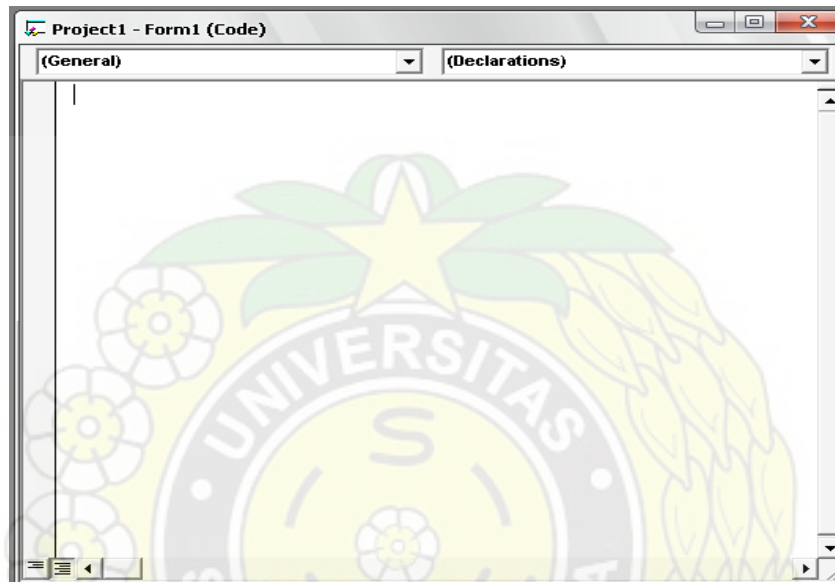
Jendela *form layout* adalah jendela yang menggambarkan posisi dari *form* yang ditampilkan pada layar monitor. Posisi *form* pada *form layout* inilah yang merupakan petunjuk dimana aplikasi akan ditampilkan pada layar monitor saat dijalankan nanti.



Gambar 2.9 Jendela *Layout*

h. *Windows code*

Salah satu jendela yang terpenting dalam *Visual Basic* adalah jendela kode. Jendela ini berfungsi untuk menuliskan instruksi-instruksi program untuk pembuatan program. Fungsi dari setiap objek dapat ditambahkan melalui fasilitas jendela kode ini.



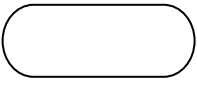

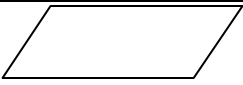
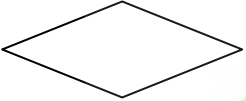



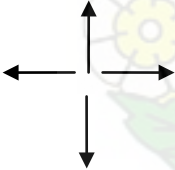


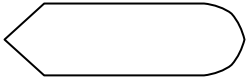

Gambar 2.10 *Windows Code*

2.9 *Flowchart*

Algoritma adalah langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah atau merupakan urutan pekerjaan dari setiap program yang merupakan jalan pikiran dari program itu sendiri.

Flowchart atau diagram alir adalah sekumpulan simbol-simbol atau skema yang menunjukkan atau menggambarkan rangkaian kegiatan-kegiatan program dari mulai hingga akhir. Inti pembuatan *flowchart* atau diagram alir ini menggambarkan urutan langkah-langkah pekerjaan dari suatu algoritma.

Tabel 2.2 Simbol *Flowchart*

No	Simbol	Fungsi
1		Terminal, untuk memulai atau mengakhiri suatu program.
2		Proses, suatu simbol yang menunjukkan setiap pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
3		<i>Input-output</i> , untuk memasukkan data ataupun menunjukkan hasil dari suatu proses
4		<i>Decision</i> , suatu kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan jawaban atau pilihan.
5		<i>Predefined</i> proses, suatu simbol untuk menyediakan tempat-tempat pengolahan dalam <i>storage</i> .
6		<i>Connector</i> , suatu prosedur akan masuk atau keluar melalui simbol ini dalam lembar yang sama.
7		<i>Off-line connector</i> , merupakan simbol masuk atau keluarnya suatu prosedur pada lembar kertas lainnya.
8		<i>Arus/flow</i> , prosedur yang dapat dilakukan dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, dari kiri ke kanan ataupun dari kanan ke kiri.
9		<i>Document</i> , merupakan simbol untuk data yang berbentuk kertas maupun untuk informasi.
10		Untuk menyatakan sekumpulan langkah proses yang ditulis sebagai prosedur.
11		Simbol untuk <i>output</i> , yang ditunjukkan ke suatu device, seperti printer, plotters, dan lain-lain sebagainya.
12		Untuk menyimpan data

BAB III PENGEMBANGAN SISTEM

3.1 Metode Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan ini dibuat dengan menggunakan metode daur hidup. Metode daur hidup ini memiliki beberapa tahapan proses yaitu: tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perancangan, tahap uji coba, tahap penerapan dan tahap penggunaan (Sutedjo, 2002).

3.2 Tahap Perencanaan

Sistem informasi berbasis komputer saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting, terlebih bagi jasa pelayanan pasien. Dengan bantuan komputerisasi, pasien tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan pelayanan administrasi pada pendaftaran pasien rawat jalan, selain itu kerja petugas pendaftaran juga lebih mudah dan lebih cepat. Untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkanlah seperangkat komputer dengan menggunakan program komputer yaitu program *Microsoft Visual Basic 6.0*, dalam upaya membantu pendaftaran pasien rawat jalan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

3.3 Tahap Analisis

Sistem informasi yang akan dibuat diperlukan analisis permasalahan secara mendalam dengan menyusun suatu studi kelayakan, antara lain:

3.3.1 Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis yaitu dengan menganalisis ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan proses yang diperlukan. Sedangkan di RSUD Bina Sejahtera Medan terutama di bagian Rekam Medis terdapat 1 unit komputer dan bisa digunakan untuk menjalankan program ini nantinya.

3.3.1.1 Persiapan Perangkat Keras

Perangkat keras yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan program sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan adalah satu set komputer dengan perangkat kerasnya terdiri dari:

- a. CPU (Intel Pentium 3 atau yang terbaru)
- b. Layar Monitor VGA
- c. *Piranti Input (mouse dan keyboard)*
- d. Printer

3.3.1.2 Persiapan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan program sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan adalah sistem operasi *Microsoft Visual Basic 6.0*.

3.3.2 Kelayakan Legal

Sebelum dilakukan perancangan program sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan, hal yang perlu dilakukan adalah meminta izin dan dukungan dari RSUD Bina Sejahtera Medan yang merupakan tempat program ini akan dijalankan nantinya.

3.3.3 Operasional

Untuk mengoperasikan program sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* di RSU Bina Sejahtera Medan khususnya di bagian Rekam Medis, ada 6 orang pegawai pada *shift* pagi dan masing-masing pegawai diruangan tersebut bisa menangani sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan.

3.3.4 Jadwal

Pembuatan jadwal merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mengukur sejauhmana efektifitas pelaksanaan dalam setiap tahapan-tahapan yang dikerjakan.

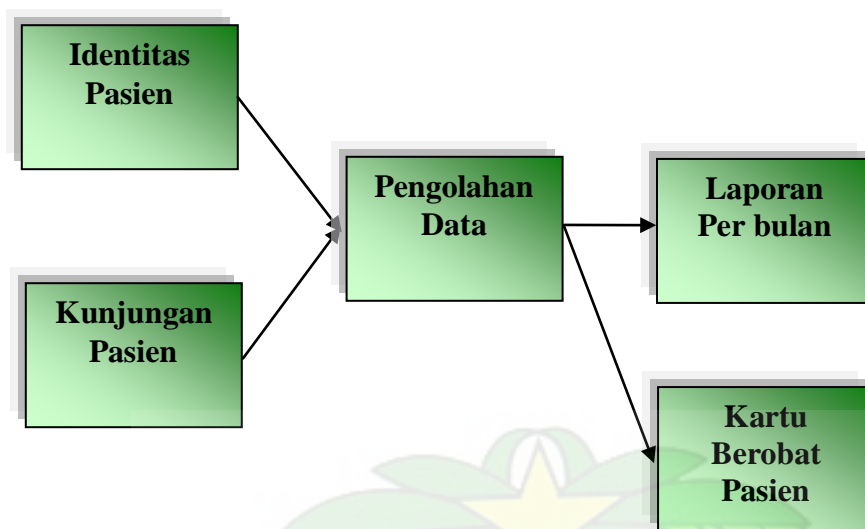
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Sistem

No	Tahapan Pekerjaan	Jadwal Pelaksanaan							
		Bulan Februari				Bulan Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Perencanaan								
2.	Tahap Analisis								
3.	Tahap Perancangan								
4.	Tahap Uji Coba								
5.	Tahap Penerapan								
6.	Tahap Penggunaan								

3.4 Tahap Perancangan

3.4.1 Perancangan Sistem Secara Umum

Desain program secara umum pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSU Bina Sejahtera Medan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Perancangan sistem secara umum

3.4.2 Perancangan Sistem Secara Terinci

3.4.2.1 Perancangan *Input*

Desain *input* pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSU Bina Sejahtera Medan berupa identitas pasien dan kunjungan pasien, dengan perancangan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Perancangan *Input*

3.4.2.2 Perancangan *Database*

Database merupakan kumpulan dari data-data yang saling terkait satu dengan yang lainnya. *Database* pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan terdiri dari beberapa tabel yang perlu dibuat yaitu:

- a. Tabel identitas pasien
- b. Tabel kunjungan pasien
- c. Tabel identitas *user*

- a. Tabel identitas pasien

Tabel 3.2 Identitas Pasien

No	Field Name	Data Type	Description
1.	No. Rekam Medis	Text	No. Rekam Medis
2.	Nama Pasien	Text	Nama Pasien
3.	Jenis Pasien	Text	Jenis Pasien
4.	Nama Perusahaan	Text	Nama Perusahaan
5.	Jenis Kelamin	Text	Jenis Kelamin Pasien
6.	Umur	Integer	Umur Pasien
7.	Pekerjaan	Text	Pekerjaan Pasien
8.	Suku	Text	Suku Pasien
9.	Agama	Text	Agama Pasien
10.	Alamat	Text	Alamat Pasien
11.	No Telepon	Text	No. Telepon Pasien
12.	Tanggal Masuk	Date/Time	Tanggal Masuk

- b. Tabel kunjungan pasien

Tabel 3.3 Kunjungan Pasien

No	Field Name	Data Type	Description
1.	No. Rekam Medis	Text	No. Rekam Medis
2.	Nama Pasien	Text	Nama Pasien
3.	Tanggal	Date/Time	Tanggal Kunjungan
4.	Poli Tujuan	Text	Poli Tujuan Pasien

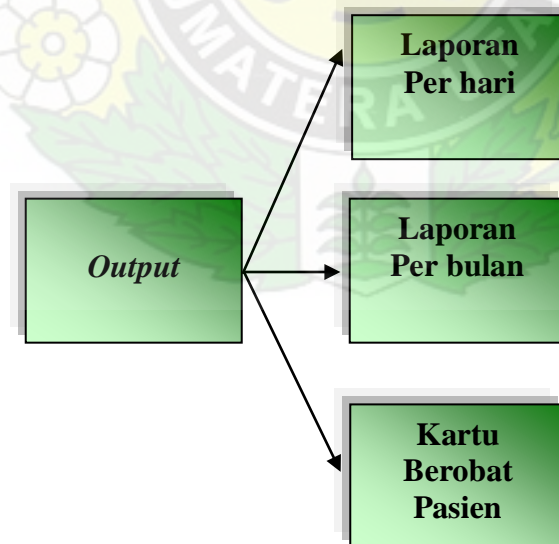
- c. Tabel identitas *user*

Tabel 3.4 Identitas User

No	Field Name	Data Type	Description
1.	Id	Text	Id Petugas
2.	Nama	Text	Nama Petugas
3.	User	Text	User
4.	Jenis Kelamin	Text	Jenis Kelamin Petugas
5.	Alamat	Text	Alamat Petugas
6.	No Telepon	Text	No. Telepon
7.	Password	Text	Password
8.	Confirm	Text	Confirm

3.4.2.3 Perancangan Output

Output berisi informasi yang merupakan hasil pengolahan dari data yang ada yang berguna bagi pemakainya. *Output* dapat berupa bentuk-bentuk informasi yang di inginkan. Desain *output* pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan adalah dalam bentuk tabel yang berupa laporan per hari dan laporan per bulan serta berupa kartu berobat pasien.



Gambar 3.3 Perancangan *Output*

a. Laporan Per hari

Laporan per hari merupakan laporan dari kunjungan pasien rawat jalan per harinya. Laporan per hari berguna untuk melihat jumlah pasien rawat jalan per harinya. Laporan ini terdiri dari beberapa laporan yaitu:

1. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari.
2. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien.
3. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan..

b. Laporan Per bulan

Laporan per bulan merupakan laporan dari kunjungan pasien rawat jalan per bulannya. Laporan per bulan berguna untuk melihat rekapitulasi jumlah pasien rawat jalan per bulan. Laporan ini terdiri dari:

1. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien.
2. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan.

c. Kartu Berobat Pasien

Kartu berobat pasien dicetak untuk mempermudah penulisan kartu berobat pasien. Kartu tersebut dicetak yang nantinya diberikan kepada pasien bila pasien tersebut merupakan pasien baru.

3.5 Tahap Uji Coba

Pada tahap ini, dilakukan uji coba sistem yang telah selesai disusun selama lebih kurang seminggu di Laboratorium Komputer Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara. Proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut sudah benar, dan tidak ada kesalahan-kesalahan didalamnya. Proses uji coba dapat dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama, pengujian dilakukan dengan mengecek alur

sistem secara keseluruhan, apakah sudah benar dan sesuai dengan harapan. Tahap kedua dilakukan pengecekan dengan sampel data pada kunjungan pasien rawat jalan sebulan, kemudian dilakukan penelusuran apakah prosedur yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sudah benar dan beroperasi sesuai dengan logika sistem yang tepat.

3.6 Tahap Penerapan

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah disusun agar dapat diwujudkan, yaitu dengan meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Rancangan yang telah disusun tentunya dibuat sesuai dengan prosedurnya supaya sistem dapat dioperasikan.

3.7 Tahap Penggunaan

Setelah sistem telah diuji coba dan telah berhasil, maka sistem dapat digunakan. Sosialisasi pengoperasian sistem dilakukan selama 1 hari dengan melakukan sosialisasi kepada pegawai petugas pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera Medan.

BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

4.1 Gambaran Umum RSU Bina Sejahtera

Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera merupakan Rumah Sakit Tipe C yang didedikasikan menjadi fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat di Simpang Kantor Medan Labuhan. RSU Bina Sejahtera didirikan pada tahun 1993 dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera di Simpang Kantor Medan Labuhan adalah rumah sakit yang dikelola oleh PT. Bina Sejahtera di tetapkan oleh pemilik sebagai suatu organisasi pelayanan kesehatan mandiri untuk melayani masyarakat umum ataupun karyawan perusahaan serta keluarga di Simpang Kantor dan daerah sekitarnya.

4.2 Lokasi RSU Bina Sejahtera

Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera terletak di Jl. Simpang Kantor No.6 Kecamatan Labuhan Deli, berjarak \pm 15 KM dari pusat Kota Medan menuju Kota Belawan. Lokasi ini sangat strategis bila dilihat dari posisi jalan raya yaitu urat nadi menghubungkan sentra-sentra industri di sekitar KIM (Kawasan Industri Medan), Mabar, Tanjung Mulia, Hamparan Perak, pelabuhan Belawan, serta jalan bebas hambatan Belawan-Tanjung Morawa. Dinilai strategis karena dekat dengan pusat kegiatan industri, kawasan pemukiman penduduk serta jalur lalu-lintas yang cukup padat.

Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan Medan Labuhan
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan jalan Medan Marelan

- Sebelah Barat : berbatasan dengan jalan Medan Belawan
- Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan Medan Labuhan

4.3 Visi dan Misi RSU Bina Sejahtera

a. Visi

“ Rumah sakit handal melayani kebutuhan masyarakat di sekitar dengan memuaskan, mandiri dan terjangkau pengguna jasa”

b. Misi

1. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan masyarakat binaan terutama di Kecamatan Medan Labuhan dan sekitarnya.
2. Menuju keunggulan dalam “*trauma center*” melayani masyarakat industri dan kecelakaan lalu lintas.
3. Menuju kelengkapan fasilitas yang kooperatif dengan fasilitas rumah sakit di sekitar.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui kehandalan SDM dan prasarana manajemen rumah sakit modern.

4.4 Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSU Bina Sejahtera

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera antara lain:

a. IGD

b. ICU

- c. Laboratorium
- d. Klinik Anak
- e. Klinik THT
- f. Klinik Mata
- g. Klinik Bedah
- h. Klinik Kebidanan
- i. Klinik Penyakit Dalam
- j. Klinik Gigi
- k. Klinik Syaraf
- l. Poliklinik Umum
- m. Fisioterapi
- n. Rontgen

4.5 Struktur Organisasi RSU Bina Sejahtera

Untuk dapat menjalankan fungsi pelayanan kesehatan yang teratur, terkoordinasi, terkendali dan dapat dievaluasi untuk pengembangan mutu yang selalu lebih baik, manajemen RSU Bina Sejahtera memakai struktur organisasi yang tepat guna, sederhana namun dinamis melakukan perubahan bila hal tersebut diyakini bermanfaat.





Gambar 4.1 Struktur Organisasi Manajemen Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera Simpang
Kantor Medan Labuhan

Untuk mengoperasikan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSU Bina sejahtera Medan adalah pegawai di bagian rekan medis yang berada di bawah struktur organisasi manajemen Kepala Bagian Sekretaris dan Rekam Medis.

4.6 Sumber Daya Manusia Di RSU Bina Sejahtera

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia Di RSU Bina Sejahtera Tahun 2007

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
----	------------------	--------

	Tenaga Medis	
1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1
2	Dokter Spesialis Bedah	1
3	Dokter Spesialis Kebidanan	1
4	Dokter Spesialis Anak	1
5	Dokter Umum	1
6	Dokter Gigi	1
7	Perawat Gigi	1
8	Apoteker	1
9	Akademi Farmasi	2
10	Sarjana Keperawatan	1
11	Akademi Keperawatan	12
12	Akademi Kebidanan	8
13	Penata Anastesi	1
14	Akademi Teknik Radiologi	1
15	Akademi Analis Kesehatan	2
16	Akademi Gizi	1
	Tenaga Non Medis	
17	S2 Kesehatan	1
18	SKM	1
19	Diploma Komputer	1
20	SMA	4

Sumber daya manusia yang nantinya akan menjalankan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Bina Sejahtera yaitu dari Tenaga SKM 1 orang, Diploma Komputer 1 orang, Akademi Analis Kesehatan 1 orang, SMA 4 orang

BAB V HASIL PENGEMBANGAN SISTEM

5.1 Penjelasan Program

Klik *start* program, maka tampilan *splash* akan terbuka, setelah itu akan muncul *form login*, dan petugas mengisi *form login* yang terdiri dari nama *user* dan *password*, selanjutnya petugas memilih oke. Nama *user* dan *password* harus di isi dengan benar, jika tidak maka menu utama tidak dapat ditampilkan. Tampilan *splash* dan *form login* seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5.1.1 *Form Splash*

Gambar 5.1.2 *Form Login*

Jika pengisian nama *user* dan *password* benar, maka menu utama akan terbuka seperti gambar di bawah ini:

Gambar 5.1.3 *Form Menu Utama*

Pada menu utama , petugas bisa memilih enam pilihan menu utama, yaitu *file*, data pasien, kunjungan pasien, laporan, data *user* dan ganti *password*.

a. Menu *File*

Pada menu *file* terdapat beberapa tombol untuk masuk dan keluar sistem yaitu:

1. Masuk Sistem

Pada sub menu masuk sistem berfungsi untuk masuk ke dalam sistem.

2. Keluar Sistem

Pada sub menu keluar sistem berfungsi untuk keluar dari sistem. Apabila sub menu ini di klik maka data pasien, kunjungan pasien, laporan, data *user* dan ganti *password* tidak dapat digunakan, jika ingin menggunakan menu-menu tersebut harus terlebih dahulu mengklik menu *file* lalu pilih sub menu masuk sistem. Selanjutnya mengisi *form login* dengan benar agar sistem dapat kembali dipergunakan.

3. Keluar

Pada sub menu keluar berfungsi untuk keluar dari program dan mengakhiri aplikasi.

b. Menu Data Pasien

Pada menu data pasien terdapat *form* identitas pasien seperti pada gambar di bawah ini:

Identitas Pasien

IDENTITAS PASIEN

No.Rekam Medis 25/03/2009

Nama Pasien

Jenis Pasien

Nama Perusahaan

Jenis Kelamin

Umur Tahun

Pekerjaan

Suku

Agama

Alamat

No Telepon

Baru Simpan Edit Hapus Cetak Keluar

☐ Kartu Berobat ☐ Identitas Pasien

Gambar 5.1.4 *Form* Identitas Pasien

Pada *form* identitas pasien, petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengisi identitas dari pasien baru. *Form* identitas pasien terdiri dari nomor rekam medis, nama pasien, jenis pasien, nama perusahaan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, suku, agama, alamat, nomor telepon dan tanggal masuk. Untuk mengisi *form* identitas pasien, petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengklik atau mengetik kolom yang berwarna hijau saja.

Untuk satu nomor rekam medis hanya dimiliki oleh satu pasien yang terdaftar di *form* identitas pasien. Bila dalam pengisian ternyata ada nomor rekam medis yang sama tapi dimiliki oleh dua orang pasien, maka yang akan ditampilkan hanya nama pasien yang pertama kali sudah terdaftar. Hal ini dapat mempermudah petugas pendaftaran pasien rawat jalan dalam menghindari terjadinya nomor rekam medis yang ganda. Pada *form* ini petugas juga dapat menambah, menyimpan, menghapus, mengedit data serta dapat mencetak kartu berobat pasien dan identitas pasien. Tampilan kartu berobat pasien dan identitas pasien dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

RUMAH SAKIT UMUM	
BINA SEJAHTERA	
Jl. Simpang Kantor No. 6 Telp. 651396 - 642379	
Medan Labuhan	
<hr/>	
No RM	20.24.87
Nama Pasien	Kartika Dewi
Jenis Pasien	Jamsostek
Nama Perusahaan	PT. Bumi Karya
Jenis Kelamin	Perempuan
Umur	27 Tahun
Pekerjaan	Pegawai Swasta
Alamat	Jl Paya Pasir
Tgl Masuk	01/12/2008


Gambar 5.1.5 Kartu Berobat Pasien

**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**

Jl. Simpang Kencana No.6 Telp. 651396 - 642379
Medan Lubuk

IDENTITAS PASIEN

No. RM	: 20.24.87
Nama Pasien	: Kuska Dewi
Jenis Pasien	: Jamsostek
Nama Perusahaan	: PT. Bumi Kaya
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 27 Tahun
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Buku	: -
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Paya Pasir
No. Telepon	: -
Tgl Masuk	: 01/12/2008



25/03/200
1

Gambar 5.1.6 Identitas Pasien

c. Menu Kunjungan Pasien

Pada menu kunjungan pasien terdapat *form* kunjungan pasien seperti pada gambar di bawah ini:

Kunjungan Pasien

KUNJUNGAN PASIEN

No. Rekam Medis

Nama Pasien

Tanggal

Poli Tujuan

Baru **Simpan** **Cetak** **Keluar**

Gambar 5.1.7 *Form Kunjungan Pasien*

Form kunjungan pasien terdiri dari nomor rekam medis, nama pasien, tanggal dan poli tujuan. Untuk mengisi *form* kunjungan pasien, petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengklik kolom yang berwarna hijau saja. Pada form ini petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengisi poli tujuan pasien sesuai dengan poliklinik yang ingin dituju oleh pasien. Pada form ini petugas juga dapat menambah dan menyimpan data serta dapat mencetak kunjungan pasien seperti pada gambar dibawah ini:

**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**

Jl. Simpang Kantor No. 6 Telp. 651396 - 642379
Medan Lubuksumbu

KUNJUNGAN PASIEN

No. RM : 20.25.84
Nama : Sri Hana

<u>Tanggal</u>	<u>Tali Tujuan</u>	<u>Jenis Izien</u>
27/03/2009	Klinik THT	Jamsostek
01/12/2008	Poliklinik Umum	Jamsostek



27/03/2009

1

Gambar 5.1.8 Kunjungan Pasien

d. Menu Laporan

Pada menu laporan terdapat *form* laporan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 5.1.9 *Form* Laporan

Pada *form* laporan tersebut terdapat laporan per hari dan per bulan dari kunjungan pasien rawat jalan. Pada *form* laporan dapat dipilih laporan sesuai dengan keinginan berdasarkan kriteria laporan yang ada yaitu laporan per hari, laporan kunjungan pasien per hari dan laporan kunjungan pasien per bulan.

1. Laporan Per hari

Menu ini berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang kunjungan pasien rawat jalan selama satu hari berdasarkan jenis pasien dan poli tujuan.

i. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien

Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien berisi seluruh kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis pasien selama satu hari. Laporan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:

**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**
 Jl. Senggang Kantor No.6 Telp. 651396 - 642379
 Medan Labuhan

**LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN PER HARI
BERDASARKAN JENIS PASIEN**

Tanggal : 01/07/2008
 Jenis Pasien : Jamsasask

No RM	Nama Pasien	Nama Perusahaan	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Buku	Agama	Alamat	No Telepon
20.14.45	Jumla Sembilan	PT. WRP	Pemempuan	26	Pegawai Swasta	-	Katolik	Jl. Kampung Baru Lx. VIII Lk. 13	-
20.20.16	Aldyur	PT. AJP	Laki-Laki	39	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. LK II Kampung Besar	-
20.22.01	Agustinus	PT. UR	Laki-Laki	36	Pegawai Swasta	-	Katolik	Jl. Jorong Udaya	-
20.24.87	Katika Dewi	PT. Bumi Karya	Pemempuan	27	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. Raja Pasa	-
20.25.84	Sen Nagma	PT. WRP	Pemempuan	23	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. Sei Mati	-
20.25.99	Nika Sabrina	PT. WRP	Pemempuan	20	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. Kila	-
20.26.91	Mora Sihotang	PT. WRP	Pemempuan	30	Pegawai Swasta	-	Katolik	Jl. Puncung I Mantulung	-
20.27.00	Siswani	PT. Intan Industri	Pemempuan	31	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. Batu LK. XV Marlin	-
20.27.10	Suwatni Ekawati	PT. United Role	Pemempuan	29	Pegawai Swasta	-	Islam	Jl. Kampung Selam	-

Total Kunjungan : 9

25/03/2008
1

Gambar 5.1.10 Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien

- ii. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan

Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan berisi seluruh kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan poli tujuan selama satu hari. Laporan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:

**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**
 Jl. Senggang Kembar No.6 Teluk, 651396 - 642379
 Medan Lubukm

**LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN PER HARI
BERDASARKAN POLI TUJUAN**

Tanggal : 01/12/2008
 Poli Tujuan : Poliklinik Umum

No. RM	Nama	Jenis Pasien
20.04.87	Satono Fransisco	IPK Mandiri
20.10.20	Nurul	IPK Mandiri
20.10.30	Nelson	IPK Mandiri
20.10.41	Hani Andrian	IPK Mandiri
20.10.42	Pipit Evi Rahayu	IPK Mandiri
20.11.06	Happy Dennyana	IPK Mandiri
20.14.45	Jumli Santun	Jamsostek
20.20.16	Akhyar	Jamsostek
20.22.01	Agustinus	Jamsostek
20.24.87	Kartika Dewi	Jamsostek
20.25.84	Sam Nigena	Jamsostek
20.25.99	Nika Sabrina	Jamsostek
20.26.91	Mona Sihotang	Jamsostek
20.27.00	Sumana	Jamsostek
20.27.01	Jumman	Umum
20.27.03	Rusmah	Umum
20.27.06	Mosman	Umum
20.27.07	Iyan	Umum
20.27.08	Abdul Fazi	Umum
20.27.09	Abdul Rahman	Umum
20.27.10	Suwardana Elawati	Jamsostek
20.44.32	Bernat H	IPK Mandiri
20.59.42	Abdul Aziz	IPK Mandiri
20.59.95	Syamudin	IPK Mandiri
20.65.05	Enan	IPK Mandiri

Total Kunjungan : 25

25/03/2009 1

Gambar 5.1.11 Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan

2. Laporan Kunjungan Pasien Per Hari

Pada menu ini berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang kunjungan pasien rawat jalan selama satu hari. Laporan per hari tersebut dapat mengasilkkan informasi tentang kunjungan pasien rawat jalan selama satu hari secara keseluruhan seperti pada gambar di bawah ini:



**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**
Jl. Simpang Kiri No. 6 Telp. 651396 - 642379
Medan Lubuk

LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN PER HARI

Tanggal : 01/12/2008

No RM	Nama	Poli Tujuan	Jenis Pasien
20.04.87	Satono Fransisco	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.10.20	Nurul	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.10.30	Nelson	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.10.40	Sedoyo Rahayu	Klinik Penyakit Dalam	IPK Mandiri
20.10.41	Hari Andrian	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.10.42	Pipit Eva Rahayu	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.11.06	Happy Dennaia	Poliklinik Umum	IPK Mandiri
20.14.45	Junta Santum	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.20.16	Akhyar	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.22.01	Agustinus	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.24.87	Kartika Dewi	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.25.84	Sai Nema	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.25.99	Nika Sabana	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.26.91	Mora Sibotang	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.26.98	Sunyan	Klinik Mata	Umum
20.27.00	Sumana	Poliklinik Umum	Jamsostek
20.27.01	Jumnan	Poliklinik Umum	Umum
20.27.03	Rusnah	Poliklinik Umum	Umum
20.27.04	Asni	Laboratorium	Umum
20.27.05	Engel	Rontgen	Umum
20.27.06	Mosman	Poliklinik Umum	Umum

25/03/200
1

Gambar 5.1.12 Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari

3. Laporan Kunjungan Pasien Per Bulan

Pada menu ini berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang rekapitulasi jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis pasien dan poli tujuan selama satu bulan.

i. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien

Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien berisi tentang rekapitulasi kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis pasien selama satu bulan. Laporan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:

RUMAH SAKIT UMUM BINA SEJAHTERA	
Jl. Sisingang Kencana No. 6 Telp. 651396 - 642379 Medan Lubukham	
LAPORAN JENIS PASIEN PERBULAN	
Bulan :	12/ 2008
Umum :	43
Janin cacah :	42
JKK Mandiri :	20
Asuransi :	1
Total :	115

Gambar 5.1.13 Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien.

ii. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan

Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan berisi tentang rekapitulasi kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan poli tujuan selama satu bulan. Laporan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:

**RUMAH SAKIT UMUM
BINA SEJAHTERA**
Jl. Simpang Kanan No. 6 Telp. 651396 - 642379
Medan Lubuksumbu

LAPORAN POLI TUJUAN PERBULAN

Bulan : 12/ 2008

Telukin Umum	:	86
Elink Kebidanan	:	8
Benteng	:	7
Elink Anak	:	6
Laboratorium	:	3
Elink Penyakit Dalam	:	2
Elink THT	:	1
Elink Mata	:	1
Elink Gigi	:	1
Total	:	115

25/03/2009

1

Gambar 5.1.14 Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan.

e. Menu Data *User*

Pada menu data *user* terdapat *form* identitas *user* seperti pada gambar di bawah ini:

The image shows a software window titled "Identitas User". Inside the window, the title "IDENTITAS USER" is displayed in yellow text on a purple background. Below the title, there are eight input fields, each with a label to its left: "Id", "Nama", "User", "Jenis Kelamin", "Alamat", "No Telepon", "Password", and "Confirm". The "Id" field is a dropdown menu, while the others are text boxes. The "Alamat" field is a multi-line text box. At the bottom of the window, there is a toolbar with six buttons, each with an icon and a label: "Baru" (blue plus icon), "Simpan" (floppy disk icon), "Edit" (pencil icon), "Hapus" (trash can icon), "Cetak" (printer icon), and "Keluar" (person walking icon).

Gambar 5.1.15 *Form Identitas User*

Pada *form* identitas *user*, petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengisi identitasnya di dalam *form* tersebut. *Form* identitas *user* terdiri dari id, nama, user, jenis kelamin, alamat, no telepon, *password* dan *confirm*. Id merupakan nomor urut dari petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan. *User* yang dimaksud adalah petugas sebagai admin atau sebagai pegawai. Untuk pengisian *confirm* harus di isi sesuai dengan *password*, sedangkan nama, jenis kelamin, alamat dan nomor telepon merupakan identitas dari petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan. Untuk mengisi *form* identitas *user*, petugas dapat mengklik atau mengetik kolom yang berwarna hijau saja. Pada *form* ini petugas juga

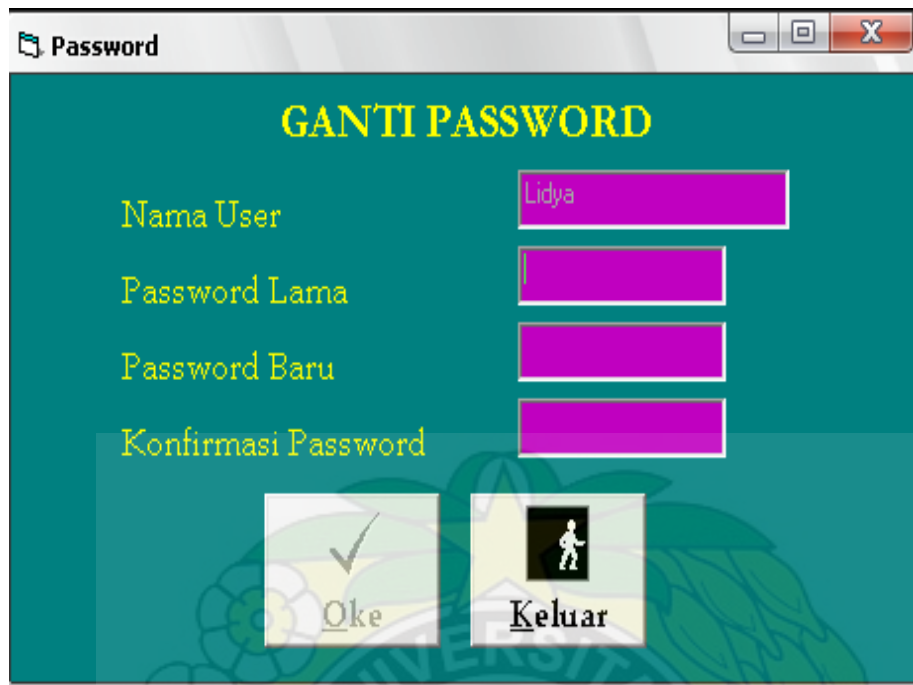
dapat menambah, menyimpan, menghapus, mengedit data serta mencetak identitas *user* seperti pada gambar di bawah ini:

<p style="text-align: center;">RUMAH SAKIT UMUM BINA SEJAHTERA Jl. Simpang Kantor No. 6 Telp. 651 396 - 642 379 Medan Labuhan</p> <p style="text-align: center;">IDENTITAS USER RSU BINA SEJAHTERA</p>					
Id	Nama	User	Jenis Kelamin	Alamat	Telp
555555	Rudi	Pegawai	Laki-laki	Jl. Marsdan Psr.3	-
111111	Ferni Indran	Adman	Perempuan	Jl. Tempuling Medan Perjuangan	081265029002
222222	Ratna Dewi Siregar	Pegawai	Perempuan	Jl. Sei Mati	-
333333	Elmi Suifa	Pegawai	Perempuan	Jl. Simpang Kantor	-
444444	Misyang Sari	Pegawai	Perempuan	Jl. Martabung	-
666666	CutiMama	Pegawai	Perempuan	Jl. Simpang Kantor	-
777777	Gentiana	Pegawai	Perempuan	Jl. Kerkatau	-

Gambar 5.1.16 Identitas *User*

f. Menu Ganti Password

Pada menu ganti password terdapat *form* ganti password seperti pada gambar di bawah ini:



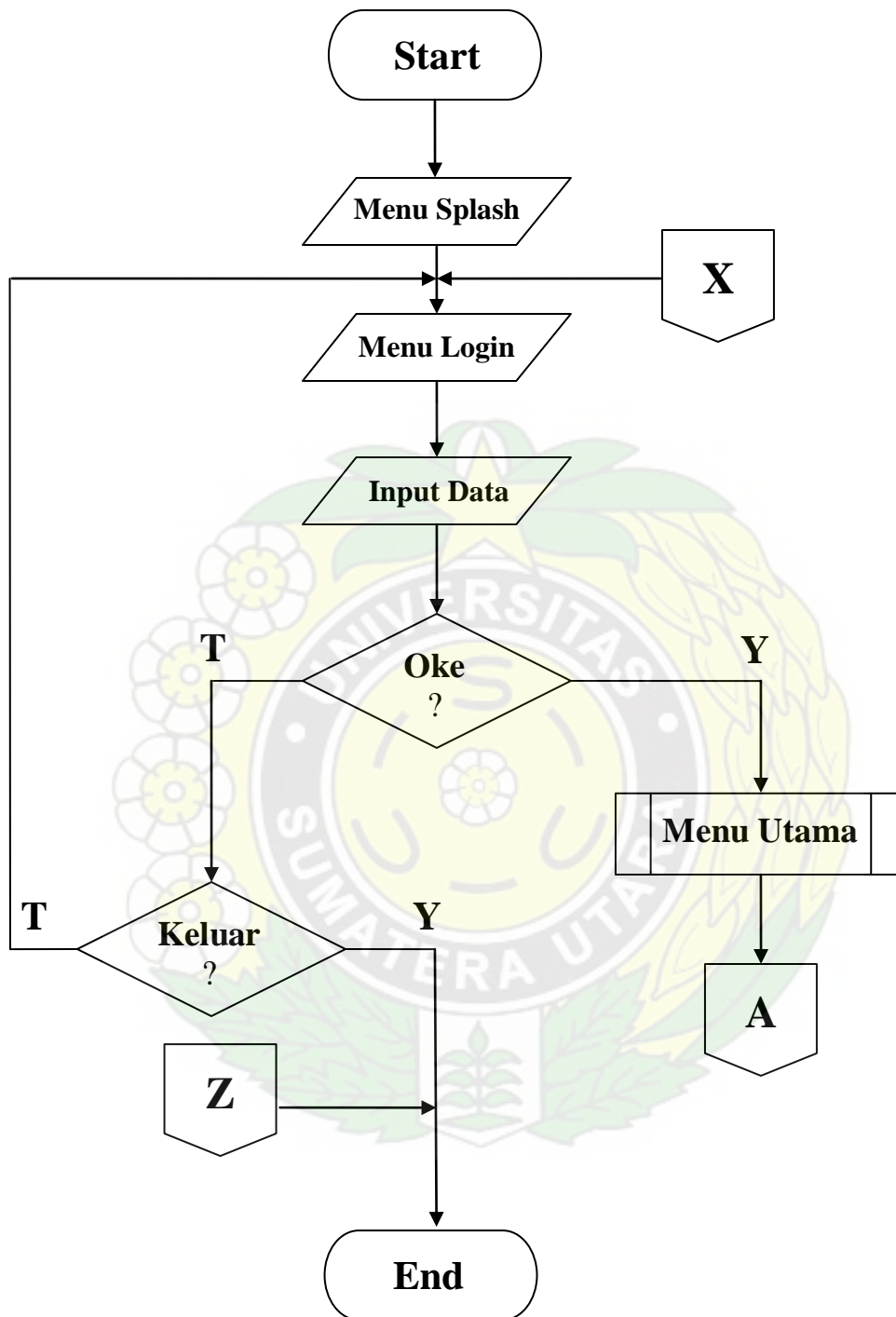
The image shows a screenshot of a software window titled "Password". Inside the window, the title "GANTI PASSWORD" is displayed in large, bold, yellow capital letters. Below the title, there are four input fields, each with a yellow label to its left: "Nama User" (containing the text "Lidya"), "Password Lama", "Password Baru", and "Konfirmasi Password". All input fields are represented by purple rectangular boxes. At the bottom of the form, there are two buttons: "Oke" with a green checkmark icon and "Keluar" with a black icon of a person walking.

Gambar 5.1.17 *Form Ganti Password*

Form ganti password terdiri dari nama *user*, password lama, password baru dan konfirmasi password. Pada *form* ini petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dapat mengganti passwordnya sendiri. Untuk pengisian konfirmasi *password* harus sama dengan *password* baru. Bila *form ganti password* sudah terisi semua, untuk selanjutnya mengklik tombol Oke.

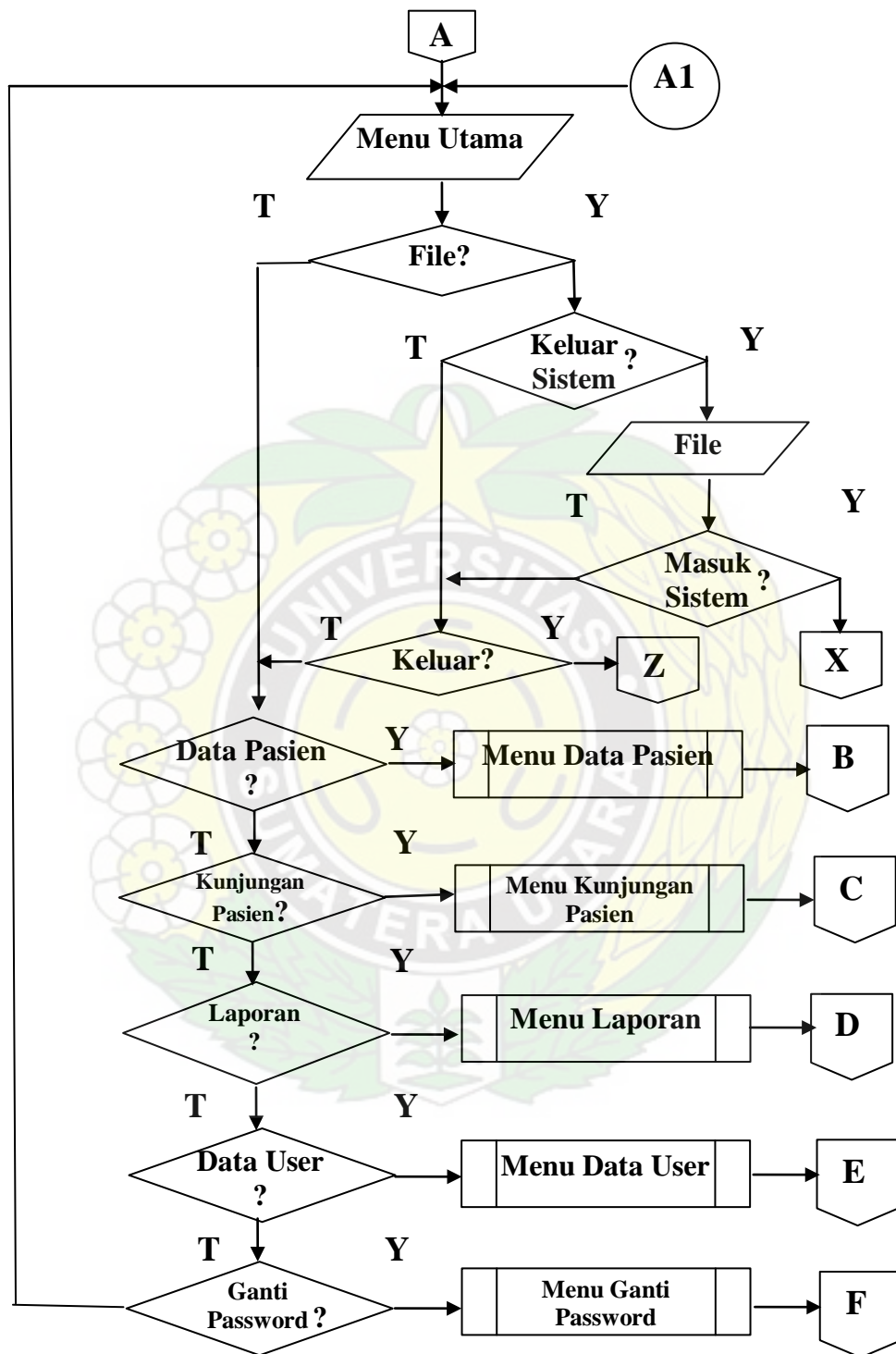
5.2 *Flowchart Program*

a. *Flowchart Menu Login*



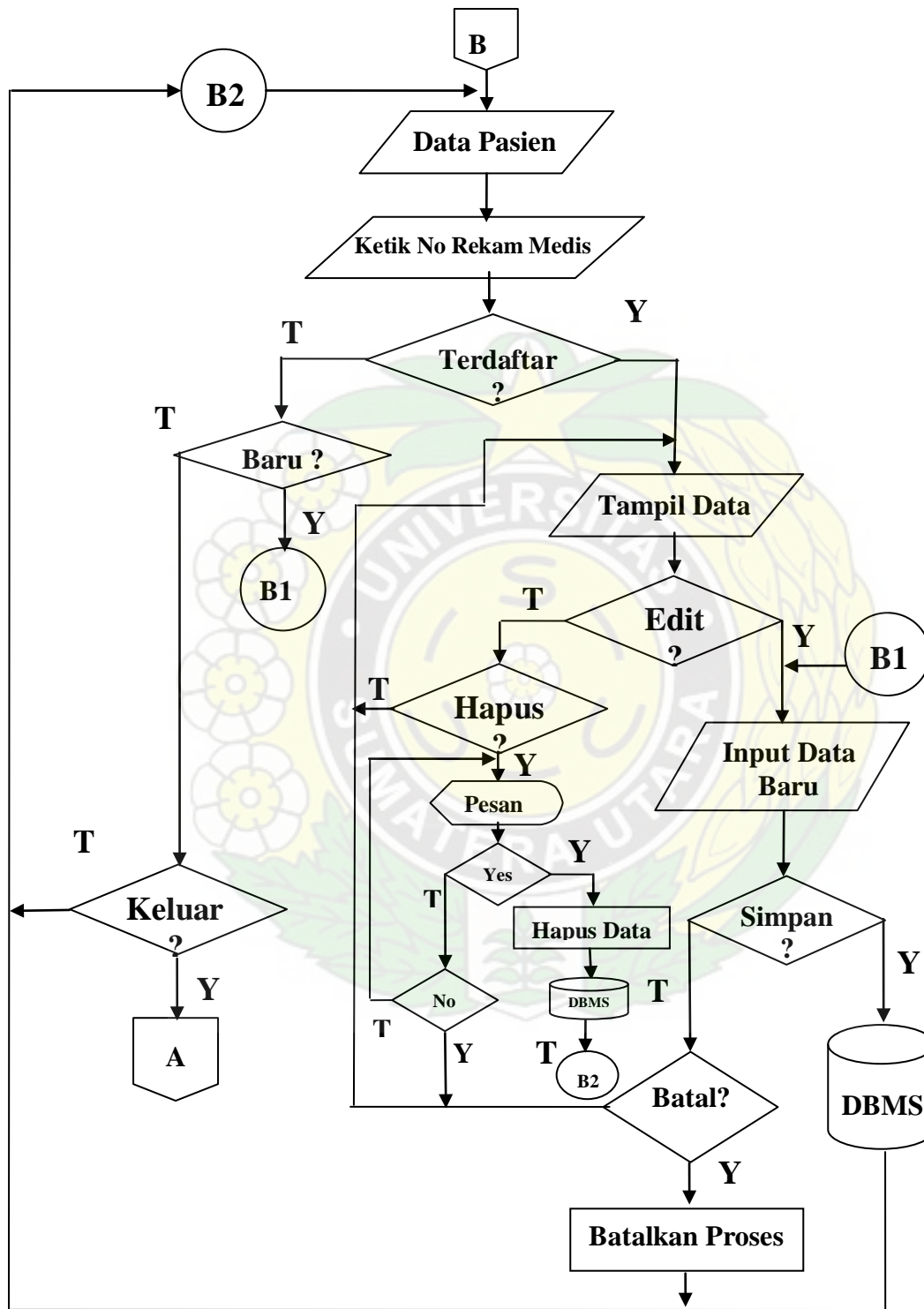
Gambar 5.2.1 Flowchart Menu Login

b. Flowchart Menu Utama



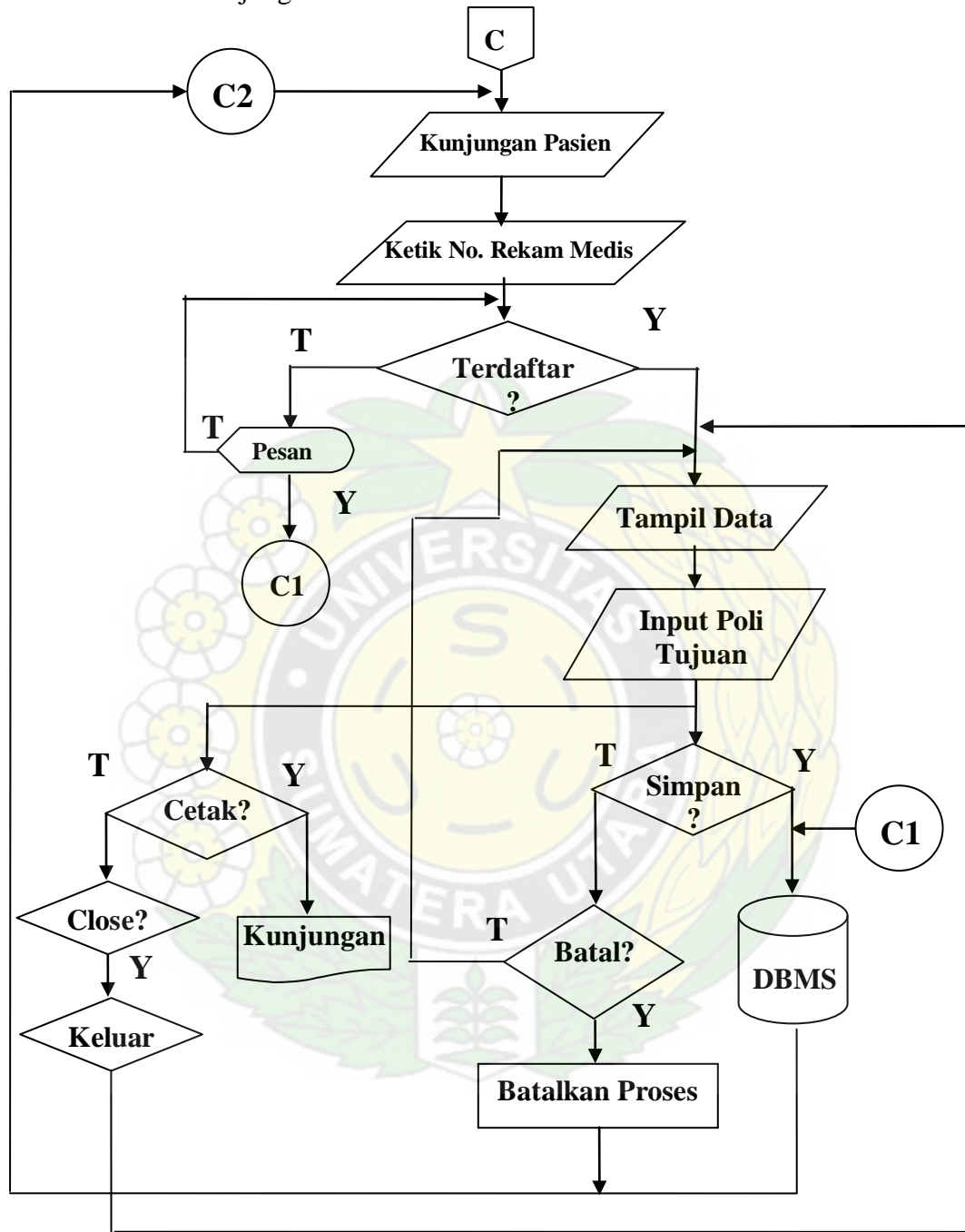
Gambar 5.2.2 Flowchart Menu Utama

c. *Flowchart Menu Data Pasien*



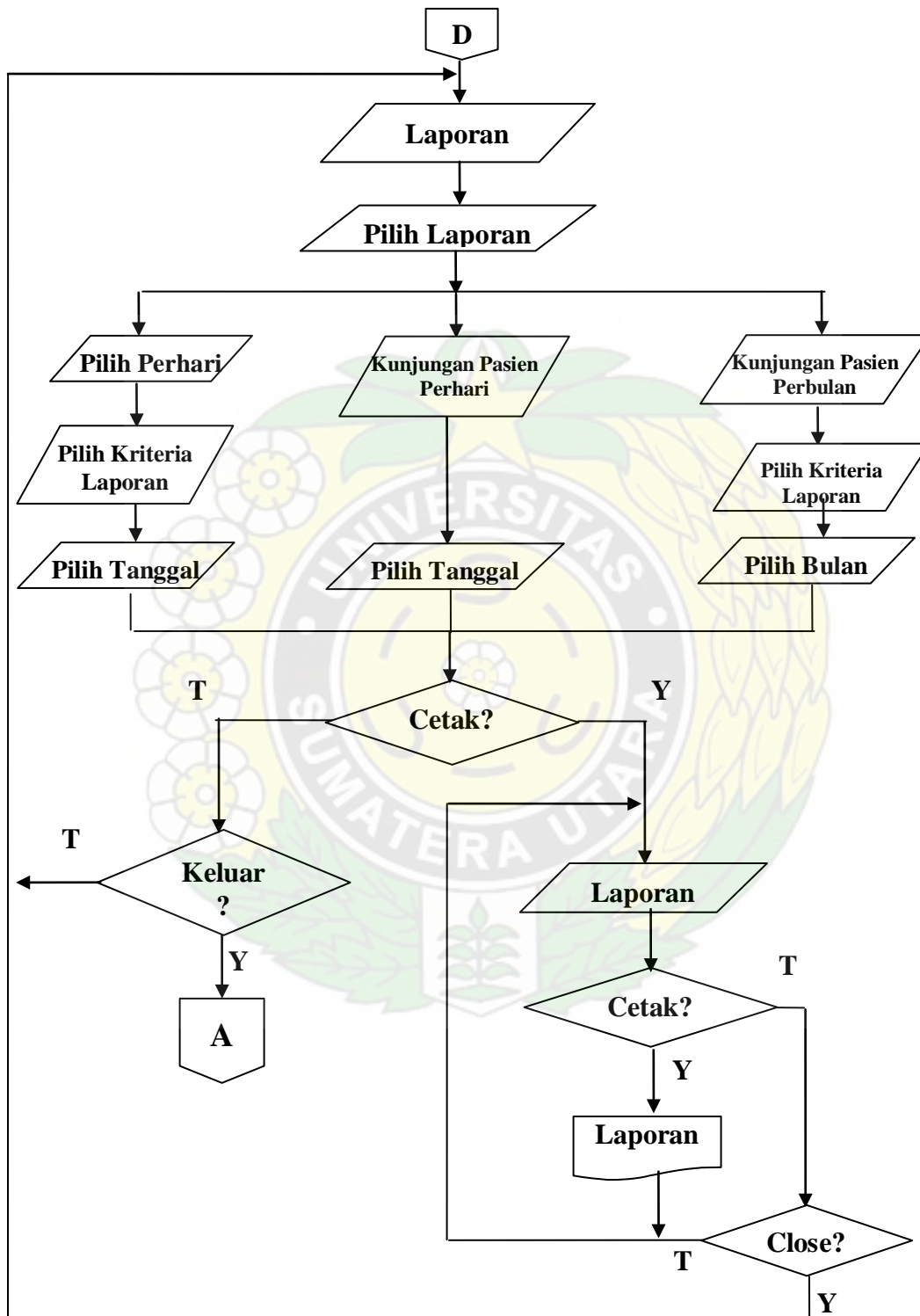
Gambar 5.2.3 *Flowchart Menu Data Pasien*

d. *Flowchart Menu Kunjungan Pasien*



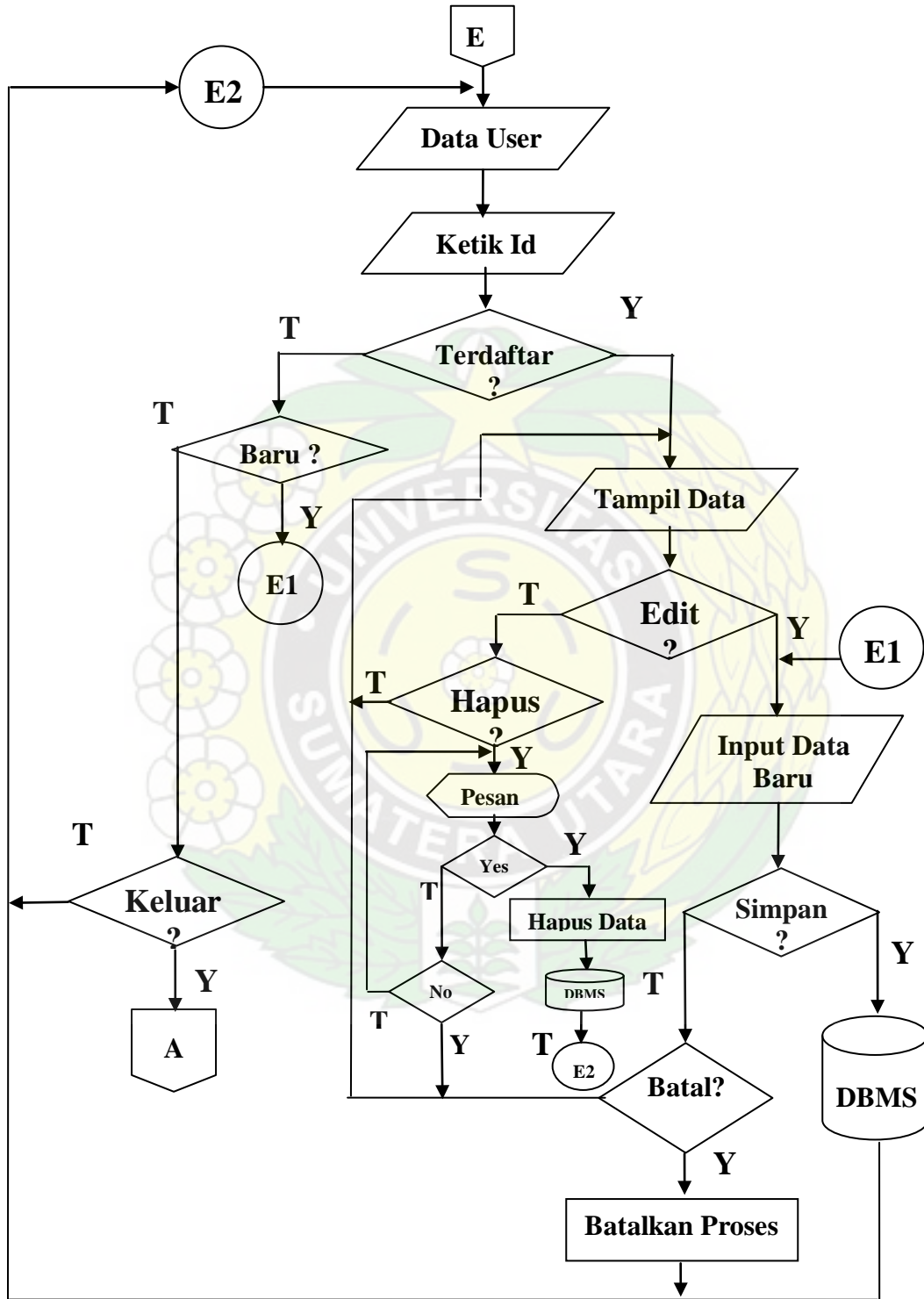
Gambar 5.2.4 *Flowchart Menu Kunjungan Pasien*

e. *Flowchart Menu Laporan*



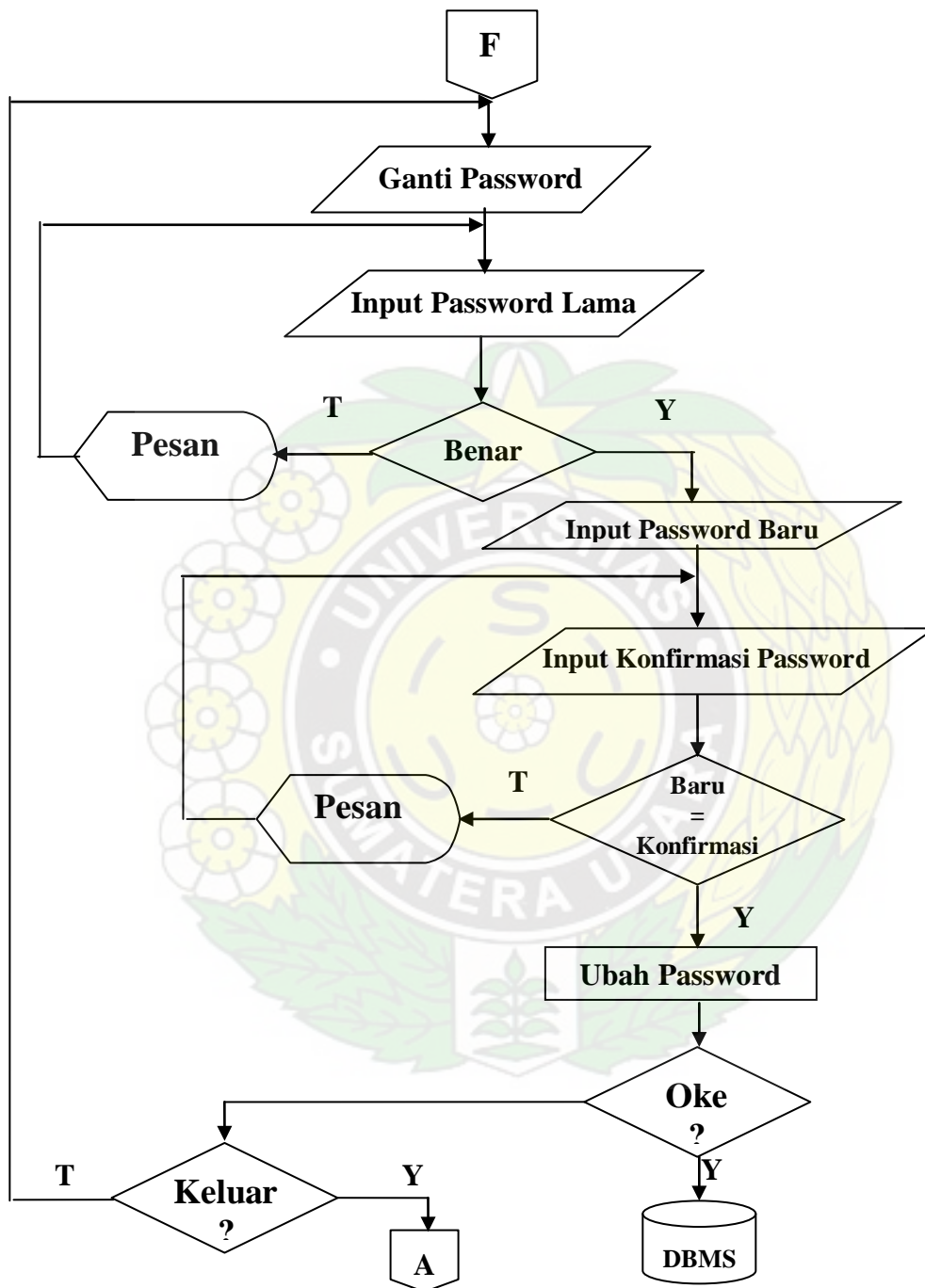
Gambar 5.2.5 Flowchart Menu Laporan

f. Flowchart Menu Data User



Gambar 5.2.6 Flowchart Menu Data User

g. *Flowchart Menu Ganti Password*



Gambar 5.2.7 *Flowchart Menu Ganti Password*

BAB VI PEMBAHASAN

Ada beberapa keuntungan dalam menggunakan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit dengan menggunakan program komputer, diantaranya adalah:

1. Kemudahan input data pasien

Dengan adanya program komputer, input data pasien dapat lebih mudah lagi dibandingkan dengan menggunakan cara manual. Dengan adanya program ini, pengisian jenis pasien, jenis kelamin, agama, pekerjaan, maupun nama perusahaan cukup dengan memilih saja, tidak perlu mengetiknya lagi.

2. Kemudahan pengisian kartu berobat pasien, identitas pasien dan kunjungan pasien

Dengan menggunakan sistem ini, petugas dapat mencetak kartu berobat pasien, identitas pasien maupun kunjungan pasien. Petugas tidak perlu lagi mengisinya dengan cara manual karena dengan sistem ini dapat dilakukan secara otomatis dari komputer.

3. Kemudahan dalam pembuatan laporan kunjungan pasien rawat jalan

Dalam pembuatan laporan juga dapat lebih mudah lagi dan jenis laporannya dapat bervariasi. Jenis laporan kunjungan pasien rawat jalan yang dapat di hasilkan yaitu laporan per hari dan laporan per bulan, yang terdiri dari:

- a. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari.

- b. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan jenis pasien.
- c. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per hari berdasarkan poli tujuan.
- d. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan jenis pasien.
- e. Laporan kunjungan pasien rawat jalan per bulan berdasarkan poli tujuan.

4. Sumber daya manusia (SDM)

Pada pengentrian data dan pengolahan data tidak perlu beberapa orang lagi, cukup satu orang petugas saja. Dengan adanya sistem ini, maka jumlah sumber daya manusia yang diperlukan dapat dikurangi dari biasanya. Dengan satu orang petugas saja dapat mengentri data, mengolahnya, dan membuat laporan yang diperlukan.

5. Efektif waktu

Dengan adanya sistem ini, maka waktu pengentrian data dapat lebih cepat. Contohnya dalam mengisi identitas pasien, data pasien masuk dapat di isi dengan memilihnya saja tanpa harus diketik semua. Setelah identitas pasien di isi dapat langsung dicetak kartu berobat, identitas pasien dan kunjungan pasien. Jadi, waktu untuk pendaftaran pasien rawat jalan dapat lebih efektif lagi.

6. Keamanan data

Dari segi keamanan data, data yang tersimpan dapat lebih terjamin keamanannya, karena sistem ini dilengkapi *login* yang berisi nama *user* dan *password*. Sehingga orang lain tidak dapat mengubah data yang sudah tersimpan, dan hanya petugas-petugas yang terdaftarlah yang dapat menjalankan sistem ini.

7. Keakuratan data

Dengan adanya program ini, data yang masuk dapat lebih akurat lagi. Contohnya bila dalam pengisian identitas pasien, jika ada satu nomor rekam medis yang dimiliki oleh dua orang pasien, maka secara otomatis nama pasien yang pertama kali terdaftarlah yang akan keluar namanya. Hal ini dapat mempermudah petugas sistem pendaftaran pasien rawat jalan dalam menghindari terjadinya nomor rekam medis yang ganda.



BAB VII

KESIMPULAN DA SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pendaftaran pasien rawat jalan dapat dilakukan secara mudah dan cepat.
2. Terhindar dari nomor rekam medis yang ganda karena sistem ini dapat mendeteksinya apabila ada nomor rekam medis yang sama.
3. Mempermudah petugas dalam mencetak kartu berobat, identitas pasien dan kunjungan pasien.
4. Mendapatkan informasi laporan harian dan bulanan secara cepat serta jenis laporannya dapat bervariasi sesuai dengan yang diperlukan.
5. Menghemat waktu dan tenaga dari petugas pendaftaran pasien.

7.2 Saran

1. Kepada pihak RSUD Bina Sejahtera, untuk meletakkan komputer yang ada di ruangan rekam medis ke tempat meja pendaftaran pasien agar input data pasien masuk dapat dilakukan secara langsung.
2. Kepada pihak RSUD Bina Sejahtera, untuk menyediakan kertas karton untuk cetak kartu berobat dengan ukuran 8x8 cm.
3. Kepada pihak RSUD Bina Sejahtera, untuk menyediakan form data pasien agar input data bias lebih cepat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama T. Y, 2006. **Manajemen Administrasi Rumah Sakit**. Edisi kedua, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Astaqaulyah, 2008. **Pengertian dan Fungsi Rumah Sakit**. <http://astaqaulyah.com/2008/01/01/pengertian-dan-fungsi-rumah-sakit/>. Diakses 12 November 2008.
- Azwar A, 1996. **Pengantar Administrasi Kesehatan**. Edisi ketiga, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Eko R, 2000. **Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ekowati Y, 2003. **Rancangan Basis Data Informasi Morbiditas Yang Berbasis Komputer Di Balai Pengobatan Umum (BPU) Puskesmas Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponogoro. Semarang. <http://sia.fkm-undip.or.id/>. Diakses 17 Juni 2008.
- Handoyo, dkk, 2008. **Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web Pada Sub Sistem Farmasi Menggunakan Framework Prado**. Jurnal Jurusan Teknik Elektro Universitas Diponogoro. Semarang. http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/eko_3_.pdf/. Diakses 28 Oktober 2008.
- Jogiyanto H. M, 2003. **Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset.
-, 2007. **Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset.
- KepMenKes RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988. **Rumah Sakit**. Jakarta: DepKes RI.
- KepMenKes RI no. 560/MENKES/SK/IV/2003. **Tarif Perjan Rumah Sakit**. Jakarta: DepKes RI.
- KepMenKes RI no. 269/MENKES/PER/III/2008. **Rekam Medis**. Jakarta: DepKes RI.

- Kurniadi A, 1999. **Pemrograman Microsoft Visual Basic 6**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muninjaya A. A, 2004. **Manajemen Kesehatan**. Jakarta: EGC.
- Razaq A, 2004. **Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0**. Surabaya: Indah Surabaya.
- Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera, 2007. **Profil Rumah Sakit Umum Bina Sejahtera Tahun 2007**. Medan.
- Sanjoyo R, 2007. **Sistem Informasi Kesehatan**. http://yoyoke.web.ugm.ac.id/download/sikdan_sirs.pdf. Diakses 13 November 2008.
- Sutanta E, 2003. **Sistem Informasi Manajemen**. Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedjo B, 2002. **Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyu W, 2004. **Sistem Informasi Manajemen**. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) AMP YKPN.
- Wikipedia, 2008. **Rumah Sakit**. http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit/. Diakses 6 Desember 2008.
- Yung K, 2004. **Membangun Database dengan Visual Basic 6.0 dan Perintah SQL**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.